

6 March 2026

Ikhtisar

Lingkungan makro Indonesia semakin dipengaruhi oleh guncangan geopolitik eksternal dan perubahan kondisi permintaan global. Prospek pertumbuhan China yang lebih lemah menandakan momentum permintaan regional yang lebih lunak, yang berpotensi memengaruhi negara pengekspor komoditas termasuk Indonesia. Pada saat yang sama, keamanan energi menjadi perhatian utama setelah gangguan di Selat Hormuz membuat ratusan kapal tanker tertahan dan meningkatkan risiko gangguan pasokan minyak yang berkepanjangan. Pemerintah merespons secara hati-hati dengan mempertahankan harga BBM bersubsidi sambil memantau perkembangan pasar minyak global. Aktivitas ekonomi domestik tetap didukung oleh permintaan musiman Ramadan dan Lebaran, yang tercermin dari persiapan distribusi energi dan arus transportasi. Sementara itu, ketahanan rantai pasok untuk komoditas strategis seperti emas diperkuat melalui kemitraan antara BUMN dan pelaku sektor swasta. Perdebatan kebijakan ketenagakerjaan juga semakin menguat seiring regulator mempertimbangkan kerangka baru bagi pekerja ekonomi gig. Dari sisi tata kelola, kasus korupsi di sektor kelapa sawit dan kekhawatiran terhadap misinformasi digital menyoroti tantangan kelembagaan yang masih ada. Secara keseluruhan, prospek jangka pendek Indonesia tetap relatif tangguh, meskipun ekonomi menghadapi eksposur yang meningkat terhadap volatilitas energi global dan dinamika pertumbuhan regional yang berubah.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

China Menetapkan Target Pertumbuhan Lebih Rendah: China menetapkan target pertumbuhan ekonomi tahun 2026 sebesar 4.5–5%, yang merupakan level terendah dalam beberapa dekade. Penyesuaian ini mencerminkan lemahnya konsumsi domestik serta tantangan yang masih berlangsung di sektor properti. Perlambatan ekonomi China berpotensi menekan perdagangan regional dan permintaan komoditas.

Antam Bermitra dengan Merdeka Group untuk Pasokan Emas: PT Aneka Tambang (Antam) menandatangani perjanjian jual beli emas dengan perusahaan-perusahaan di bawah Merdeka Group. Kesepakatan ini mengamankan sekitar 6 metrik ton emas per tahun untuk pengolahan domestik. Kemitraan tersebut bertujuan menstabilkan pasokan bahan baku bagi industri emas Indonesia.

Pertamina Siapkan Pasokan Energi untuk Arus Mudik Lebaran:

Pertamina Patra Niaga menyiapkan 7,885 SPBU dan 6,662 agen LPG untuk memenuhi permintaan selama Ramadan dan arus mudik Lebaran. Lebih dari 2,000 SPBU akan beroperasi selama 24 jam. Inisiatif ini bertujuan memastikan distribusi energi tetap lancar selama periode perjalanan puncak.

Pemerintah Didorong Mengatasi Isu Tenaga Kerja Ekonomi

Gig: Asosiasi pekerja mendorong pemerintah untuk mengatur praktik “disguised employment” dalam ekonomi gig. Isu ini merujuk pada pekerja yang secara formal berstatus kontraktor, namun bekerja di bawah kondisi yang kaku dan memiliki daya tawar terbatas. Pemerintah tengah menyiapkan rancangan undang-undang untuk mengatur sektor tersebut.

Harga BBM Bersubsidi Dipastikan Tetap:

Pemerintah memastikan harga BBM bersubsidi seperti Pertalite dan Solar tidak akan dinaikkan untuk saat ini. Otoritas terus memantau harga minyak Brent yang telah naik di atas USD 82 per barel. Setiap penyesuaian kebijakan akan bergantung pada perkembangan geopolitik global.

200 Kapal Tanker Tertahan di Teluk Persia:

Hampir 200 kapal tanker minyak mentah dan bahan bakar tertahan di Teluk Persia akibat eskalasi konflik Iran. Pergerakan kapal melalui Selat Hormuz sebagian besar terhenti. Gangguan ini mengancam rantai pasok minyak global.

Politik & Urusan Nasional

Indonesia Negosiasikan Pembebasan Kapal Tanker Pertamina:

Pemerintah tengah melakukan negosiasi untuk mengamankan pembebasan dua kapal tanker Pertamina yang tertahan di Selat Hormuz. Menteri Energi Bahlil Lahadalia menyatakan bahwa jalur diplomatik sedang digunakan untuk menyelesaikan situasi tersebut. Upaya ini bertujuan memastikan keamanan pasokan energi nasional.

Mahasiswa UI Mendesak Keluar dari Board of Peace:

Aliansi Mahasiswa Universitas Indonesia mendesak Presiden Prabowo untuk menarik Indonesia dari inisiatif Board of Peace. Kelompok tersebut telah mengirimkan surat resmi kepada Sekretariat Negara. Tuntutan ini mencerminkan meningkatnya perdebatan domestik mengenai inisiatif tersebut.

6 March 2026

Prabowo Undang Tokoh Islam Buka Puasa di Istana: Presiden Prabowo mengundang para pemimpin organisasi Islam dalam acara buka puasa bersama di Istana Kepresidenan. Kegiatan ini bertujuan memperkuat dialog dengan komunitas keagamaan selama bulan Ramadan. Pemerintah menekankan pentingnya menjaga kohesi sosial.

Wakil Presiden Dorong Literasi AI: Wakil Presiden Gibran Rakabuming menekankan pentingnya pendidikan kecerdasan buatan. Ia menyampaikan hal tersebut dalam workshop ASEAN mengenai literasi AI di Bandung. Inisiatif ini bertujuan mempersiapkan pelajar menghadapi ekonomi digital.

Lebih dari 10,000 Jamaah Umrah Pulang dengan Aman: Lebih dari 10,000 jamaah Umrah Indonesia telah kembali dengan selamat di tengah meningkatnya ketegangan di Timur Tengah. Otoritas tetap memantau situasi keamanan di kawasan tersebut. Gangguan perjalanan masih mungkin terjadi jika konflik semakin meningkat.

Eksekutif Wilmar Divonis dalam Kasus Suap CPO: Pengadilan tindak pidana korupsi menjatuhkan vonis kepada mantan eksekutif Wilmar dan dua pengacara dalam kasus suap terkait izin ekspor CPO. Para terdakwa menerima hukuman penjara antara 6 hingga 16 tahun. Putusan ini menegaskan penegakan hukum terhadap korupsi di sektor komoditas.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Indonesia Peringatkan Meta atas Disinformasi: Kementerian Komunikasi dan Informatika memberikan peringatan keras kepada Meta karena dinilai gagal menekan konten judi online dan disinformasi. Peringatan tersebut disampaikan setelah kunjungan inspeksi ke kantor Meta di Jakarta. Pemerintah menuntut moderasi platform yang lebih kuat.

Apple Music Perkenalkan Label Konten AI: Apple Music berencana menambahkan label transparansi untuk menandai musik yang dibuat atau dibantu oleh kecerdasan buatan. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan transparansi bagi pengguna dan pelaku industri. Kebijakan ini mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap konten kreatif yang dihasilkan AI.

Isu Regional

Layanan Feri Dihentikan Selama Nyepi: Operasi feri antara Jawa, Bali, dan Lombok akan dihentikan sementara selama Hari Raya Nyepi. Kebijakan ini mengikuti regulasi transportasi nasional yang menghormati Hari Raya Nyepi sebagai Hari Hening. Layanan akan kembali beroperasi setelah perayaan keagamaan berakhir.

Takbiran di Bali Disesuaikan Selama Nyepi: Otoritas memastikan perayaan takbiran menjelang Idul Fitri tetap berlangsung di Bali dengan sejumlah penyesuaian. Penyesuaian dilakukan untuk menghormati periode hening 24 jam selama Nyepi. Pemerintah menekankan pentingnya harmoni antarumat beragama dan koordinasi masyarakat.

Prospek

Prospek ekonomi Indonesia dalam jangka pendek masih dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik dan perubahan pola pertumbuhan regional. Gangguan jalur pelayaran di Selat Hormuz menjadi risiko signifikan terhadap pasokan minyak global, yang berpotensi meningkatkan biaya energi bagi Indonesia jika berlangsung lama. Keputusan pemerintah untuk mempertahankan harga BBM bersubsidi mencerminkan pendekatan yang berhati-hati untuk melindungi daya beli masyarakat. Namun, harga minyak yang tetap tinggi dalam jangka panjang dapat meningkatkan tekanan terhadap anggaran subsidi energi. Perlambatan ekonomi China juga dapat menekan ekspor komoditas Indonesia dan arus perdagangan regional. Di sisi domestik, konsumsi musiman yang kuat selama Ramadan dan Lebaran diperkirakan akan menopang aktivitas ekonomi dalam jangka pendek. Kesiapan infrastruktur serta perencanaan pasokan energi menunjukkan fokus pemerintah dalam menjaga stabilitas domestik. Sementara itu, upaya regulasi terhadap sektor ekonomi gig dan tata kelola platform digital mencerminkan reformasi kelembagaan yang lebih luas. Secara keseluruhan, ketahanan makroekonomi Indonesia masih terjaga, namun respons kebijakan perlu secara cermat menyeimbangkan disiplin fiskal, keamanan energi, dan reformasi struktural di tengah ketidakpastian global yang berlanjut.

6 March 2026

Pergerakan Pasar

Pada 5 Maret 2026, JCI rebound 1.76% ke 7,710.5, memulihkan sebagian pelemahan tajam pada sesi sebelumnya seiring munculnya aksi bargain hunting pada bank-bank besar dan saham siklikal. ISSI juga naik 1.89% ke 272.7, mencerminkan partisipasi rebound yang lebih luas. Meski pasar menguat, investor asing masih mencatat net sell IDR 292.9 miliar di pasar reguler, yang sebagian terimbangi oleh net buy IDR 82.9 miliar di pasar nego.

Secara regional, bursa Asia juga mencatat rebound kuat. Koshi melonjak 9.6%, sementara Nikkei naik 1.9%, Shanghai menguat 0.6%, dan Hang Seng naik tipis 0.3%. STI turut meningkat 0.7%, menandakan risk appetite membaik di kawasan.

Komoditas dan FX relatif stabil. IDR flat di 16,883 per USD, sementara gold naik 0.5% ke USD 5,164/oz. Brent oil naik 2.1% ke USD 83/bbl, melanjutkan tren kenaikannya.

Dari sisi sektor, penguatan dipimpin saham cyclical (IDXCYC), sementara transportation (IDXTRANS) tertinggal. Secara individual, rebound didorong oleh bank besar dan blue chips, dengan BBKA (+3.3%), BMRI (+2.9%), dan BBRI (+1.6%) memimpin kenaikan, diikuti ASII (+2.8%) dan TLKM (+1.9%). Sebaliknya, pelemahan terlihat pada FILM (-2.8%), BYAN (-2.4%), INCO (-2.3%), ENRG (-1.9%), dan BREN (-1.7%).

Arus asing mencatat pembelian terbesar pada BBKA (+3.3%), MDKA (+5.5%), ASII (+2.8%), ITMG (+3.9%), dan PTBA (+3.8%), sementara aksi jual asing terkonsentrasi pada BBRI (+1.6%), TLKM (+1.9%), BBNI (+3.1%), INCO (-2.3%), dan CUAN (-1.1%). Aktivitas perdagangan tetap ramai pada BIPI (+4.6%), BUMI (+2.6%), BBKA (+3.3%), BMRI (+2.9%), dan ENRG (-1.9%).

Secara keseluruhan, JCI mencatat technical rebound yang dipimpin bank-bank besar dan saham siklikal pasca sell-off sehari sebelumnya, namun outflow asing yang masih berlanjut mengindikasikan sentimen pasar tetap cenderung berhati-hati dalam jangka pendek.

Fixed Income

Pada Kamis, 5 March 2026, pasar obligasi Indonesia mengalami rebound moderat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 9 bps menjadi -0.39. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield tercatat campuran: FR0109 turun 11.5 bps ke 6.638%, FR0108 turun 3.5 bps ke 6.867%, dan FR0107 turun 0.6 bps ke 6.719%, sementara FR0106 naik tipis 1.0 bps ke 6.717%. Di segmen SBSN, yield mayoritas turun. PBS030 turun 8.5 bps ke 5.357%, PBS034 turun 4.2 bps ke 6.477%, dan PBS040 turun 0.5 bps ke 5.637%, sementara PBS038 naik 1.7 bps ke 6.700%. Rupiah melemah 13 poin ke IDR 16,905/USD, sementara UST 10-year yield naik 33 bps ke 4.119%, mengindikasikan rebound domestik lebih dipicu oleh local positioning dan bargain hunting dibanding dukungan dari pergerakan global rates.

Likuiditas melemah dibanding sesi sebelumnya. Volume perdagangan SUN turun 23.26% menjadi IDR 31.47 trillion dari IDR 41.01 trillion, sementara frekuensi transaksi turun 7.72% menjadi 3,203 transaksi dari 3,471 transaksi, mencerminkan aktivitas yang lebih tenang menjelang akhir pekan. Pada segmen non-benchmark, seri PBS032, FR0087, dan FR0090 aktif diperdagangkan pada yield masing-masing 4.884%, 5.885%, dan 5.133%. Di pasar obligasi korporasi, transaksi masih selektif dengan IMFIO6ACN2 diperdagangkan pada 4.897%, SANF05ACN2 pada 4.576%, dan SWCNAF01ACN4 pada 4.661%, menunjukkan permintaan terhadap carry trade tetap terjaga meskipun volatilitas pasar suku bunga masih berlangsung.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10 tahun naik ke sekitar 4.11% pada Kamis, memperpanjang kenaikan untuk empat sesi berturut-turut. Pergerakan ini terjadi seiring investor memantau eskalasi konflik AS-Iran, setelah kapal selam AS dilaporkan menenggelamkan kapal perang Iran di dekat Sri Lanka. Kampanye militer AS-Israel terhadap Iran telah memasuki hari keenam, menjaga pasar tetap waspada terhadap potensi eskalasi lebih lanjut yang dapat menekan pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan tekanan inflasi. Laporan New York Times menyebutkan bahwa pihak Iran sempat membuka peluang pembicaraan untuk mengakhiri konflik, meskipun kemudian dibantah oleh pemerintah Tehran. Di sisi lain, US Treasury Secretary Scott Bessent menyatakan bahwa tarif global 15% yang diumumkan Presiden Donald Trump diperkirakan mulai berlaku akhir pekan ini.

6 March 2026

Dari sisi data ekonomi, aktivitas sektor jasa AS mencapai level tertinggi dalam lebih dari 3.5 tahun pada Februari, sementara pertumbuhan lapangan kerja sektor swasta juga melampaui ekspektasi pasar.

Outlook

Sesi ini mencerminkan technical rebound setelah sell-off tajam pada hari sebelumnya. Yield benchmark FR tenor panjang mengalami koreksi turun meskipun yield global meningkat dan rupiah masih melemah. Namun, penurunan volume dan frekuensi transaksi menunjukkan bahwa conviction pasar belum sepenuhnya kuat, sehingga pasar masih sensitif terhadap pergerakan FX dan global rates. Dalam jangka pendek, pergerakan pasar kemungkinan akan range-bound, dengan bias taktis pada benchmark seri likuid, sementara selektivitas pada SBSN tetap penting mengingat pergerakan yield yang masih beragam di sepanjang kurva. Pemulihan yang lebih kuat kemungkinan memerlukan stabilitas rupiah serta penurunan volatilitas UST yield untuk memulihkan kepercayaan investor dalam menambah durasi.

Strategy

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di leading quadrant, namun beberapa seri mulai berotasi ke weakening zone, menandakan momentum yang mulai melemah relatif terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Tenor 7 tahun, yang sebelumnya berada kuat di leading, kini mulai menunjukkan penurunan momentum, sementara tenor 2 tahun dan 3 tahun menunjukkan perbaikan momentum dari level relative strength yang lebih tinggi. Sebagian besar tenor pendek (< 10 tahun) masih berada di lagging quadrant, meskipun beberapa tenor menengah mulai mendekati garis 100 RS-Ratio, yang mengindikasikan stabilisasi bertahap. Secara keseluruhan, dinamika rotasi masih terlihat: obligasi tenor panjang masih outperform secara relatif, namun momentum mulai melambat, sementara tenor pendek hingga menengah mulai menunjukkan tanda awal pemulihan.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR99, FR98, FR96, FR68, FR57

INDOIS: PBS32, PBS28, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 March 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

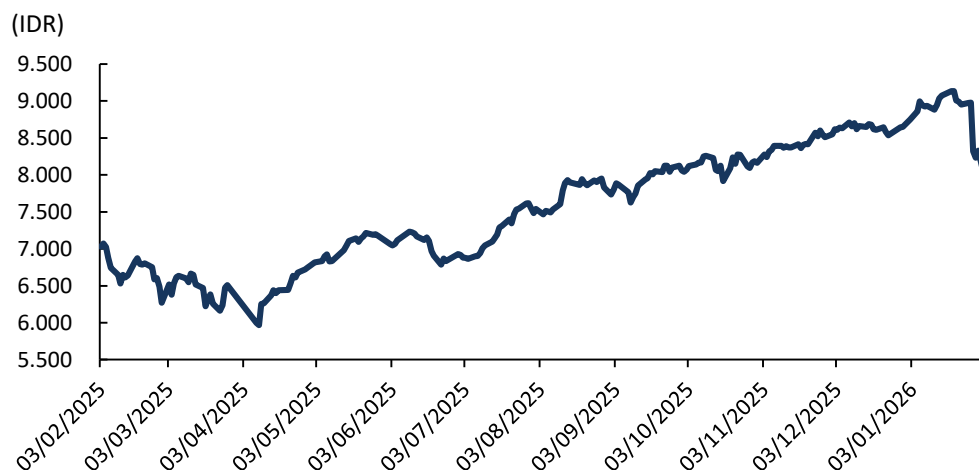
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,902
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,449
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,644
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,498
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,160
JPY / USD	157	JPY / IDR	108
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,287
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,015
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,507
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,234
		USD / IDR	16,929

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 March 2026

Foreign Flow: IDR 292.9 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	0.7	3,750	1.6	-4.0	2.4	-63
TLKM	1.7	3,260	1.9	-7.9	-6.3	-57
CUAN	0.9	1,320	-1.1	-17.5	-43.5	-51
BBNI	0.4	4,280	3.1	-2.7	-2.0	-50
INCO	0.4	6,325	2.3	-19.9	22.2	-47
PTRO	0.4	5,225	1.4	-14.6	-52.1	-46
DEWA	0.2	468	0.4	-10.8	-30.1	-39
TINS	0.3	3,890	0.0	-15.4	25.0	-38
MBMA	0.2	725	2.1	-15.2	27.1	-37
HRTA	0.2	2,950	-1.7	-8.9	37.2	-36

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBCA	3.2	24.62	867	BREN	-1.6	-14.99	977
MORA	13.1	15.37	147	BYAN	-2.3	-9.71	446
AMMN	3.2	13.00	457	CUAN	-1.1	-1.51	148
BMRI	2.9	12.01	474	FILM	-2.8	-1.46	57
BBRI	1.6	8.07	563	INCO	-2.3	-1.41	67
DSSA	1.2	6.56	584	ELPI	-14.5	-1.32	9
ASII	2.8	6.35	256	ENRG	-1.8	-0.94	55
IMPC	6.1	5.66	108	INDS	-14.5	-0.79	5
TLKM	1.8	5.33	323	RISE	-1.8	-0.72	43
EMAS	4.6	4.95	125	POLU	-6.0	-0.68	12

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINDUST	861.4B	4.8	119.4B	348.7B	512.6B	229.3B	632.1B
IDXFINANCE	3.0T	16.8	65.4B	1.7T	1.2T	1.6T	1.3T
IDXHEALTH	269.6B	1.5	2.0B	60.7B	208.8B	58.7B	210.8B
COMPOSITE	17.8T	100.0		5.8T	12.0T	6.0T	11.8T
IDXTRANS	66.1B	0.3	-59.1M	7.2B	58.8B	7.3B	58.8B
IDXTECHNO	284.0B	1.5	-7.8B	102.3B	181.7B	110.2B	173.8B
IDXPROPERT	445.0B	2.5	-10.3B	83.0B	361.9B	93.4B	351.5B
IDXCYCLIC	1.4T	7.8	-14.6B	265.8B	1.1T	280.4B	1.1T
IDXNONCYC	896.0B	5.0	-35.3B	335.1B	560.9B	370.5B	525.5B
IDXINFRA	1.3T	7.3	-85.1B	624.6B	705.0B	709.8B	619.8B
IDXENERGY	6.6T	37.0	-92.4B	1.5T	5.0T	1.6T	4.9T
IDXBASIC	2.6T	14.6	-151.0B	712.0B	1.9T	863.0B	1.8T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 March 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.12	5.5%	100.05	4.9%	4.6%	100.11	38.68	Cheap	0.12
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.53	12.0%	103.58	4.9%	4.7%	103.82	21.47	Cheap	0.51
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.53	8.4%	101.72	4.9%	4.7%	101.93	26.56	Cheap	0.52
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.12	5.1%	99.99	5.1%	4.9%	100.26	24.95	Cheap	1.09
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.20	7.0%	102.07	5.2%	4.9%	102.40	26.01	Cheap	1.16
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.36	10.3%	106.54	5.2%	5.0%	106.89	20.71	Cheap	1.28
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.87	5.6%	100.59	5.3%	5.1%	100.82	12.49	Cheap	1.77
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.95	10.0%	108.67	5.2%	5.2%	108.88	7.15	Cheap	1.80
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.20	6.1%	101.93	5.2%	5.2%	101.82	(6.70)	Expensive	2.07
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.45	6.4%	102.65	5.2%	5.3%	102.40	(11.38)	Expensive	2.29
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.87	6.4%	99.75	6.5%	5.4%	102.53	105.82	Cheap	2.62
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.03	9.0%	109.65	5.5%	5.5%	109.72	0.78	Cheap	2.66
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.12	6.9%	103.81	5.5%	5.5%	103.89	2.04	Cheap	2.82
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.20	8.3%	107.67	5.6%	5.5%	107.90	6.09	Cheap	2.85
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.37	6.5%	102.36	5.9%	5.8%	102.73	9.18	Cheap	3.81
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.45	10.5%	118.22	5.8%	5.8%	118.21	(1.46)	Expensive	3.68
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.54	7.0%	104.52	5.8%	5.8%	104.67	3.04	Cheap	3.88
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.96	6.5%	102.62	5.9%	5.9%	102.59	(0.92)	Expensive	4.27
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.12	7.8%	108.81	5.7%	5.9%	107.99	(18.43)	Expensive	4.28
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.20	8.8%	112.67	5.9%	5.9%	112.46	(5.37)	Expensive	4.29
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.37	9.5%	115.46	6.1%	6.0%	116.07	11.47	Cheap	4.31
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.12	6.4%	101.42	6.1%	6.1%	101.57	2.77	Cheap	5.08
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.29	8.3%	111.54	6.0%	6.1%	111.18	(7.31)	Expensive	4.97
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.45	7.5%	106.79	6.2%	6.1%	107.35	9.89	Cheap	5.21
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.96	7.0%	103.74	6.3%	6.2%	104.69	16.27	Cheap	5.58
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.20	6.6%	101.31	6.4%	6.2%	102.51	20.52	Cheap	5.78
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.96	6.6%	100.98	6.5%	6.3%	102.28	20.67	Cheap	6.24
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.04	8.4%	111.69	6.5%	6.3%	113.17	21.74	Cheap	5.96
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.29	7.5%	106.88	6.5%	6.4%	107.93	14.17	Cheap	6.76
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.37	6.8%	101.33	6.6%	6.4%	102.71	19.42	Cheap	6.98
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.21	8.3%	112.87	6.5%	6.4%	113.61	8.86	Cheap	7.18
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.29	6.3%	99.66	6.3%	6.4%	98.76	(12.27)	Expensive	7.55
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.21	9.8%	125.53	6.5%	6.5%	125.93	3.83	Cheap	7.41
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.37	6.4%	99.63	6.4%	6.5%	99.25	(4.91)	Expensive	8.10
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.21	7.5%	106.88	6.7%	6.5%	108.30	16.10	Cheap	8.22
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.29	7.1%	103.22	6.7%	6.5%	105.17	22.63	Cheap	8.23
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.37	10.5%	133.48	6.5%	6.5%	133.54	0.08	Cheap	7.73
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.12	8.4%	114.35	6.7%	6.5%	116.02	17.32	Cheap	8.35
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.13	7.5%	107.15	6.7%	6.6%	108.49	13.76	Cheap	8.94
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.46	7.1%	103.55	6.7%	6.6%	105.05	15.72	Cheap	9.21
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.21	9.5%	125.45	6.8%	6.6%	127.59	18.87	Cheap	8.93
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.13	6.4%	97.02	6.7%	6.6%	97.59	5.88	Cheap	10.00
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.29	7.1%	104.42	6.7%	6.6%	104.95	5.00	Cheap	9.77
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.29	7.1%	104.67	6.7%	6.6%	104.90	2.02	Cheap	10.09
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.96	8.8%	121.35	6.7%	6.7%	121.74	3.14	Cheap	9.98
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.46	7.1%	104.48	6.7%	6.7%	104.78	2.68	Cheap	10.83
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.21	7.4%	106.92	6.8%	6.7%	107.51	4.74	Cheap	11.40
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.47	6.9%	101.30	6.8%	6.8%	101.48	1.36	Cheap	12.23
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.38	6.9%	101.18	6.8%	6.8%	101.24	0.31	Cheap	12.63
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.39	6.9%	101.34	6.8%	6.8%	100.61	(5.41)	Expensive	13.72

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 March 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.36	4.9%	100.00	4.9%	4.3%	100.20	55.50	Cheap	0.36
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.70	8.5%	103.31	3.6%	4.5%	102.73	(93.05)	Expensive	0.69
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.87	6.0%	100.80	5.0%	4.6%	101.20	44.19	Cheap	0.84
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.61	9.0%	105.90	5.1%	4.9%	106.26	19.46	Cheap	1.51
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.20	7.6%	104.59	5.4%	5.1%	105.10	22.57	Cheap	2.04
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.36	5.9%	101.32	5.3%	5.2%	101.49	7.04	Cheap	2.21
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.53	6.6%	102.68	5.8%	5.5%	103.47	24.07	Cheap	3.14
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.20	8.1%	108.32	5.9%	5.7%	109.02	17.18	Cheap	3.62
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.70	8.9%	114.20	5.9%	5.9%	114.02	(4.44)	Expensive	4.61
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.20	8.4%	111.75	6.1%	6.0%	112.10	5.73	Cheap	4.96
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.20	8.4%	113.00	6.1%	6.1%	112.96	(1.34)	Expensive	5.58
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.03	6.4%	101.90	6.1%	6.2%	101.09	(12.87)	Expensive	6.28
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.12	8.6%	114.27	6.3%	6.2%	115.23	13.56	Cheap	6.02
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.31	6.5%	99.66	6.6%	6.4%	101.12	19.51	Cheap	7.48
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.96	6.1%	99.75	6.1%	6.4%	97.71	(26.33)	Expensive	8.04
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.29	6.5%	100.58	6.4%	6.5%	100.08	(5.77)	Expensive	8.88
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.54	9.0%	123.42	6.5%	6.5%	122.97	(4.47)	Expensive	8.76
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.37	6.6%	101.07	6.5%	6.6%	100.69	(3.99)	Expensive	9.70
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.04	6.8%	101.11	6.6%	6.6%	101.77	6.66	Cheap	9.81
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.12	6.8%	102.03	6.6%	6.6%	101.59	(4.30)	Expensive	10.26
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.63	7.8%	111.21	6.7%	6.7%	112.20	8.09	Cheap	10.87
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.29	6.8%	101.74	6.6%	6.7%	100.98	(6.76)	Expensive	11.36
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.38	8.0%	113.55	6.8%	6.7%	115.11	12.36	Cheap	10.95
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.80	6.9%	101.87	6.7%	6.7%	102.15	2.19	Cheap	11.80

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 March 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

6 March 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.